Pusat Antarabangsa Hospital Universiti Perubatan China
Timbalan Ketua, Huang Xuan

Huang Xuan, yang menerima Anugerah Kebajikan Sosial Universiti Luar Negara Paling Cemerlang 2023, membesar di Pulau Pinang, Malaysia. Minatnya terhadap budaya Cina dipicu oleh sebuah buku yang berisi 300 puisi Tang yang diberikan oleh ayahnya. Dengan cinta yang mendalam terhadap budaya Cina, dia memilih untuk belajar di Taiwan, tempat yang terkenal dengan karakteristik budaya Cina. Pada tahun 1988, dia masuk ke Program Persediaan untuk Pelajar Cina di Luar Negeri di Universiti Normal Nasional Taiwan (sekarang Divisi Persediaan untuk Pelajar Cina di Luar Negeri di Universiti Normal Nasional Taiwan) dan kemudian pindah ke Fakultas Kedokteran Universitas Kedokteran China untuk melanjutkan studinya. Ini menandai awal karirnya sebagai seorang dokter, mengenakan jubah putih dan menyelamatkan nyawa.

Huang Xuan, yang telah sangat dipengaruhi oleh budaya Tiongkok, mengintegrasikan pengetahuan dan semangat dari sastra klasik Tiongkok ke dalam kehidupannya. "Bukan hanya peduli dengan keluarga kita sendiri tetapi juga dengan orang lain," ia merawat pasien seolah-olah ia adalah bagian dari keluarga mereka, sama seperti bagaimana anggota keluarga saling mendukung dan mengatasi tantangan dalam hidup. Dengan pengetahuannya dan pengalaman pribadinya, ia telah menulis karya-karya seperti "Pedoman untuk Diagnosis dan Pengobatan Kanker Paru-paru," "Kehidupan di Antara Bernapas: Cerita Nyata dari Departemen Kedokteran Toraks," "Karena Cinta, Biarkan Dia Berjalan Baik," dan "Mengapa Ada Detak Jantung dalam Kematian? Seorang Dokter Perawatan Intensif Membongkar Berbagai Tanda Kematian yang Mendekat." Karya-karya ini mengajarkan pembaca untuk menghargai kehidupan dan keluarga saat menghadapi kehidupan, penuaan, penyakit, dan kematian, yang membuatnya dijuluki "dokter paling puitis dan indah."

Selama bertahun-tahun, Huang Xuan telah berkomitmen pada layanan kesejahteraan sosial, memanfaatkan pengetahuannya di bidang medis untuk secara aktif mempromosikan perawatan intensif dan perawatan paliatif di Taiwan. Dia juga telah berpartisipasi dalam promosi hukum hak otonomi pasien, meningkatkan kualitas perawatan paliatif di Taiwan. Akibatnya, peringkat Taiwan di dunia naik dari posisi keenam menjadi posisi ketiga, secara konsisten mempertahankan posisi sebagai negara teratas di Asia.

Huang Xuan juga merupakan seorang penulis profesional. Selain dari kesetiaan dan promosi keahlian medisnya, beliau juga mendermakan bayaran artikel dan sumbangan mingguannya kepada Persatuan Alumni Penang di Taiwan untuk biasiswa pelajar yang belajar di Taiwan. Ini telah berlangsung selama lebih dari 10 tahun, membolehkannya menyumbang kepada pendidikan Taiwan sambil memberi kembali kepada tempat kelahirannya.

Dalam dua tahun yang lalu, beliau telah memfasilitasi peluncuran "Health Friends," sebuah produk intelijen kesehatan oleh Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan Taiwan serta Masyarakat Kedokteran Gawat Darurat Taiwan. Beliau juga telah menandatangani MOU dengan Qmed Asia di Malaysia untuk membentuk jaringan telemedis internasional. Beliau telah mempromosikan penandatanganan memorandum kerjasama dengan lima lembaga medis lokal, sekolah, lembaga pemerintah, atau organisasi non-pemerintah, dan telah mengorganisir "2022 Taiwan-Malaysia Smart Hospital Summit" di Kuala Lumpur. Beliau juga secara aktif mempromosikan pendirian basis medis luar negeri antara Rumah Sakit Universitas Kedokteran China dan Rumah Sakit Spesialis Victoria di Malaysia.

Dia mengubah rasa terima kasihnya kepada orang tua dan almamaternya, Universitas Tionghoa Luar Negeri, menjadi tindakan nyata rasa terima kasih. Dia mencapai aspirasi awalnya datang ke Taiwan untuk praktik kedokteran dan menyelamatkan nyawa, serta belajar tentang budaya Tionghoa. Selain itu, dia dengan tulus mendedikasikan dirinya untuk memberi balik dan berbagi pengetahuan dan keterampilannya sepanjang hidupnya, berkontribusi baik untuk Taiwan maupun Malaysia. Tindakannya menyentuh dan menjadi contoh bagi alumni dari seluruh dunia. Dia juga membayangkan menuju Asia Tenggara di masa depan, terus menggunakan keahliannya, memberikan pengetahuan medis, dan mempromosikan pendidikan sastra. Dia bertujuan untuk membawa kembali apa yang ia peroleh dan rasakan di Taiwan ke kampung halamannya, menghadapi setiap pasien dan keluarganya dengan empati, antusiasme, kerendahan hati, dan fleksibilitas yang paling besar.